

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang sudah di jelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh financial leverage, operating leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap earnings per share pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Financial leverage, operating leverage, profitabilitas, likuiditas secara simultan (bersamaan) berpengaruh terhadap earning per share. Perusahaan sudah melaksanakan tanggung jawab nya dengan baik dan menjalankan operasinal dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pengaruhnya yang cukup tinggi yaitu 48%.
2. Financial leverage secara persial tidak berpengaruh terhadap earning per share. Alasan tidak berpengaruhnya *financial leverage* keuangan terhadap *earning per share* adalah seluruh jumlah aset dan modalitas yang tidak memenuhi persyaratan suatu bisnis, sehingga bisnis tersebut tidak dapat menjalankan operasinya secara efektif. Dalam situasi seperti ini, perusahaan akan ditutup jika tidak ada perubahan atau membutuhkan waktu lebih lama untuk menemukan situasi yang lebih baik.
3. Operating leverage secara persial tidak berpengaruh terhadap earning per share. Tingginya beban Bunga dan pajak *operating leverage*, namun tingkat penjualannya rendah, tidak mempengaruhi harga per saham. Dengan demikian, laba yang diperoleh tidak mempengaruhi beban operasional perusahaan atau melanggar kewajibannya. Jika keadaan terus berlanjut, kemungkinan besar bisnis akan gagal.
4. Profitabilitas secara persial berpengaruh terhadap earning per share. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menyelesaikan operasi dan kewajibannya. Terlihat bahwa keseluruhan aset atau selisih pendapatan lebih besar dibandingkan pengeluarannya.
5. Likuiditas secara persial tidak berpengaruh terhadap earning per share. Alasan likuiditas tidak berdampak pada laba per saham atas aset yang tidak terlalu likuid atau sulit dikonversi menjadi uang tunai, sehingga dunia usaha mengalami kesulitan dalam mengurangi tanggung jawabnya sehubungan dengan hutang lancar.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti sangat menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan yang ada pada peneliti. Hal ini disebabkan karena peneliti kesulitan dalam melakukan penelitian. Namun ada beberapa di antaranya, yaitu sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan, sehingga peneliti tidak dapat bertindak jika terdapat kesalahan pada data yang dilaporkan.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya melihat pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Akibatnya, temuan penelitian ini mungkin tidak berlaku untuk industri lain dan bahkan mungkin memberikan hasil yang berbeda.
3. Terdapat beberapa data yang diperoleh dari laporan tahunan, baik dari website Bursa Efek Indonesia maupun dari website perseroan sendiri. Namun banyak perusahaan yang tidak memberikan laporan keuangan secara rutin sehingga ada pula perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam proses pemilihan sampel.

5.3 SARAN

Berdasarkan sampel dan data yang disajikan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hal ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk memperbaiki, mengevaluasi, atau meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam hal meningkatkan nilai perusahaan, yang dapat berdampak negatif terhadap umur panjang atau pertumbuhan perusahaan di masa depan.

2. Bagi investor

Hal ini diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai investasi yang dilakukan dalam suatu bisnis, yaitu dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan dan memahami informasi keuangan baik keuangan maupun non keuangan. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa investasi saham investor pada suatu perusahaan tertentu dapat menghasilkan return yang tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan variabel tambahan seperti dewan komisaris, komite audit, dan lain sebagainya agar penelitian menjadi lebih luas lagi. Selain itu, bisnis yang diteliti harus lebih banyak dengan memperluas ukuran sampel perusahaan yang diteliti agar mencakup perusahaan tidak terbatas pada *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terakhir, penelitian harus dilakukan dengan temuan-temuan terbaru.